
Efektivitas Uji Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran terhadap Kompetensi Lulusan SMK PGRI 11 Ciledug

Iis Torisa Utami

Program Studi Sekretari, Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan
Email: Iis.torisautami@budiluhur.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the implementation of the Expertise Competency Test (UKK) on the Competence of Graduates in the Automation of Office Governance at SMK PGRI 11 Ciledug. The object of research is the participants who take the competency test with of 45 respondents. The method used in this study is quantitative description with simple regression method with the help of data processing using SPSS 25. That the implementation of the Skills Competency test at SMK PGRI 11 Ciledug is quite effective with a percentage of 60%, and the average competency achievement of graduates is 88.76 in the competent category and a significance value of 0.000 below the level of $\alpha = 0.05$ simultaneously effectiveness affects the competency of graduates, because the two variables have a strong relationship of 71.1%, the rest is influenced by other variables outside the study.

Keyword: Competence of Graduates; Effectiveness; Participant

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) terhadap Kompetensi Lulusan bidang Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK PGRI 11 Ciledug. Objek penelitian adalah peserta yang mengikuti uji kompetensi dengan jumlah responden sebanyak 45 orang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif dengan metode regresi sederhana dengan bantuan pengolahan data menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan uji Kompetensi Keahliannya di SMK PGRI 11 Ciledug dinyatakan cukup efektif dengan persentase sebesar 60%, dan capaian nilai kompetensi rata-rata 88,76 kategori kompeten, dan nilai signifikansi 0.000 dibawah taraf $\alpha = 0.05$ secara simultan efektivitas berpengaruh terhadap kompetensi lulusan, hal ini karena kedua variabel memiliki hubungan kuat sebesar 71.1%, sisanya dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci: Efektivitas; Kompetensi Lulusan; Peserta.

PENDAHULUAN

Berdasarkan undang-undang Nasional No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan kejuruan yang dibentuk pemerintah untuk mempersiapkan peserta didik untuk siap bekerja sesuai dengan bidang keahlian yang diminati (*Perpustakaan Nasional, 2022*). Maka mengacu pada Permendikbud No 34 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pendidikan SMK/MAK menyatakan bahwa sekolah kejuruan wajib memberikan penilaian hasil belajar dari peserta didik melalui uji kompetensi keahlian (UKK) (*Kemendikbud, 2019*). Terkait hal tersebut, sekolah kejuruan yang telah terakreditasi menyelenggarakan uji kompetensi mandiri, pelaksanaan uji kompetensi keahlian bertujuan untuk mengetahui capaian kompetensi dari peserta didik. Pelaksanaan uji kompetensi keahlian umumnya dilaksanakan diakhir masa studi untuk kelas 12, yang mana pelaksanaan uji kompetensi keahlian merupakan syarat kelulusan peserta didik sehingga pelaksanaan kegiatan ini dirasa cukup efektif, pernyataan ini sejalan dengan pernyataan yang disampaikan (*Yulzain & Jumiati, 2019, p. 5*) efektivitas merupakan pencapaian hasil dari pelaksanaan program kegiatan yang dibuat dengan target yang telah ditetapkan.

Target dari pelaksanaan uji kompetensi yang dilaksanakan di SMK PGRI 11 Ciledug jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran adalah peserta didik memiliki kriteria lulusan dengan kategori “kompeten” kompetensi merupakan keterampilan atau kemampuan individu dalam menyelesaikan suatu

pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki, hal ini sebagaimana disampaikan (*Lisnawati & Adman, 2019*) kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan atau keahlian individu yang dapat membuat seseorang mampu memenuhi instruksi dalam melakukan suatu pekerjaan. Penelitian ini dilakukan untuk meninjau apakah efektivitas pelaksanaan uji kompetensi keahlian berpengaruh terhadap kriteria capaian kompetensi peserta didik khususnya pada program keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran. Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran merupakan istilah lain dari kegiatan administrasi perkantoran yang mencakup keterampilan menyusun atau membuat surat, melakukan tugas mencatat agenda surat masuk, mengelola penyimpanan dokumen, mengelola dana kas kecil, menyusun agenda kerja dan kemampuan berkomunikasi melalui telepon (menerima dan menyambungkan telepon).

Tujuan penelitian ini mengetahui efektivitas pelaksanaan uji kompetensi keahlian terhadap capaian kriteria kompetensi lulusan SMK PGRI 11 Ciledug kelas XII yang mengikuti uji kompetensi. Peneliti memilih populasi siswa kelas XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran untuk mengetahui nilai dari pelaksanaan uji kompetensi keahlian yang telah diikuti oleh siswa kelas XII sebanyak 45 siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dari pelaksanaan uji kompetensi keahlian bidang keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran dalam meningkatkan kualitas lulusan agar penyerapan lulusan di dunia usaha/dunia industri (DUDI) sesuai harapan

serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Efektifitas pelaksanaan kegiatan uji kompetensi keahlian dilaksanakan diakhir masa studi, Kegiatan ini dimaksudkan untuk mewujudkan program pemerintah dalam memenuhi standar kompetensi lulusan untuk sekolah kejuruan atau Sekolah Menengah Kejuruan agar dapat terserap di dunia kerja dan dunia industri. Luaran dari pelaksanaan uji kompetensi keahlian yang diselenggarakan oleh sekolah kejuruan khususnya SMK PGRI Ciledug bidang Tata Kelola Perkantoran menghasilkan lulusan yang memiliki kompeten dibidangnya. Sebagaimana disampaikan (Clarissa & Wulandari, 2021, p. 15) efektifitas pembelajaran merupakan salah satu standar kualitas pembelajaran yang kerap diukur dengan ketercapaian tujuan maupun ketepatan dalam mengelola suatu kegiatan.

Kegiatan uji kompetensi keahlian bidang tata kelola perkantoran merupakan bidang administrasi, yang mana kegiatannya mengelola administrasi perkantoran, seperti menangani berkomunikasi melalui telepon baik telepon masuk maupun telepon keluar (menyambungkan telepon keluar); mengelola penyimpanan dokumen, mengelola dana kas kecil, menyusun atau mengetik surat baik surat dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, dan membuat agenda kerja pimpinan. Materi uji praktik untuk tata kelola perkantoran mencakup pekerjaan-pekerjaan administrasi perkantoran, oleh karena itu dalam pelaksanaan uji kompetensi keahlian yang diselenggarakan oleh SMK PGRI 11 biasanya pihak sekolah melibatkan pihak

eksternal yang berasal dari dunia usaha/dunia industri yang sering disebut dengan istilah DUDI. Pihak eksternal dalam pelaksanaan kegiatan uji kompetensi keahlian dilibatkan untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap kemampuan kerja praktik dari siswa. Hasil penilaian atau evaluasi dari uji kompetensi keahlian yang telah dilakukan oleh para siswa menjadi tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran dan sebagai indikator dari kelulusan. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis terdorong untuk mengetahui lebih dalam mengenai efektifitas dari pelaksanaan uji kompetensi keahlian yang diselenggarakan oleh sekolah kejuruan.

Rumusan Masalah Penelitian “Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran terhadap Kompetensi Lulusan SMK PGRI 11 Ciledug.

Tujuan Penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana efektifitas pelaksanaan uji kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran terhadap kompetensi lulusan SMK PGRI 11 Ciledug.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai Efektifitas pelaksanaan uji kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran terhadap Kompetensi Lulusan SMK PGRI 11 Ciledug.

KAJIAN PUSTAKA

Efektivitas

Efektifitas merupakan pencapaian hasil dari pelaksanaan program yang dibuat dengan

target yang telah ditetapkan. (Yulzain & Jumiati, 2019, p. 5), selanjutnya efektivitas adalah suatu ukuran mengenai bagaimana suatu target atau sasaran yang telah ditentukan tercapai yang mengacu pada hasil akhir. (Simangunsong, 2018, p. 8), sedangkan efektivitas hasil belajar yang optimal sangat ditentukan dari kompetensi dan keprofesionalisme guru yang dapat dilihat dari kesiapan dan kematangan guru atau pendidik serta bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan profesinya (Wahyuni, 2019, p. 3). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu proses pencapaian hasil dari suatu pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditentukan yang mana dalam proses pencapaian hasil tersebut guru atau pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan tingkat keberhasilan peserta didik.

Kompetensi Lulusan, Uji Kompetensi dan Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 35 ayat 1 menyatakan bahwa kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati (Alifia & Roesminingsih, 2019, p. 2). Selanjutnya uji kompetensi adalah suatu bentuk evaluasi diri siswa dan sekolah dalam peningkatan proses pendidikan, penjaminan mutu lulusan, implementasi kurikulum dan penjaminan relevansi kompetensi yang sesuai dengan

standar kompetensi yang diinginkan oleh profesi dan pemakai jasa layanan. (Arianggara & Anir, 2022). Sedangkan pelaksanaan uji kompetensi keahlian (UKK) merupakan penilaian yang diselenggarakan khusus bagi siswa SMK untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik yang setara dengan kualifikasi 2 (dua) atau 3 (tiga) pada KKNI. (Adm SMK, 2021). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan uji kompetensi keahlian merupakan proses penilaian yang diselenggarakan khusus bagi sekolah kejuruan dalam bentuk evaluasi diri yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan bertujuan meningkatkan proses pendidikan, implementasi kurikulum, mutu lulusan yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki atau diminati peserta didik. Selanjutnya hasil penelitian dari Hariyani & Roesminingsih, 2019 menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara efektivitas sekolah dan kompetensi lulusan sebesar 13%, indikator yang mempengaruhi dari aspek efektivitas sekolah adalah pengajaran yang memiliki tujuan sedangkan dari aspek kompetensi lulusan yaitu keterampilan. Berikutnya Arianggara & Eka, 2021 menyatakan uji kompetensi berbasis web efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi uji kompetensi. Namun hasil penelitian (Sari & Kholifah, 2020) menyatakan bahwa efektivitas pelaksanaan Uji Kompetensi Tenaga Kerja masih belum efektif dan standar.

Hipotesis dalam penelitian ini H1 Efektivitas berpengaruh secara simultan terhadap Kompetensi Lulusan SMK PGRI 11

Ciledug; H0 Efektivitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap Kompetensi Lulusan SMK PGRI 11 Ciledug.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2016, p. 13). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta yang mengikuti uji kompetensi keahlian bidang Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK PGRI Ciledug sebanyak 45 siswa. Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik dalam pengambilan sample yang tidak dilakukan secara sembarangan (Arikunto, 2016). Pengumpulan data menggunakan Observasi dan hasil uji praktik dari peserta UKK. Subyek penelitian yaitu peserta didik kelas 12 jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran; Objek penelitian yaitu nilai hasil uji kompetensi dari peserta yang mengikuti uji kompetensi keahlian (UKK). Analisis data menggunakan regresi sederhana, dan pengolahan data menggunakan aplikasi software SPSS 25. Berikut ini kriteria efektivitas dan kriteria Kompetensi Kelulusan.

Tabel 1. Standar Kompetensi Kelulusan
Standar Nilai Kompetensi

90-100	Sangat Kompeten
85-89	Kompeten
70-84	Cukup kompeten
60-69	Tidak kompeten

Sumber: SMK PGRI 11 Ciledug.2016

Tabel 2. Kriteria Efektivitas

Kriteria Efektivitas	
< 20%	Tidak efektif
21% -40%	Kurang efektif
41% -60%	Cukup efektif
61% -80%	Efektif
>81%	Sangat efektif

Sumber: Nurwahyuni (2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskripsi Efektifitas Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran

Berdasarkan hasil deskripsi pelaksanaan uji kompetensi keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran di SMK PGRI 11 Ciledug, yang mana proses penilaian terdiri dari aspek persiapan, proses pelaksanaan, sikap kerja/perilaku, hasil kerja dan waktu penyelesaian praktik. Persiapan unjuk kerja yaitu mempersiapkan peralatan yang akan digunakan seperti peralatan komputer dan piranti lunak sesuai kebutuhan, diketahui sebanyak 37 peserta atau 82,2% kriteria sangat baik dan sebanyak 8 orang atau 17,8% baik, artinya peserta memiliki kemampuan dalam mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan baik peralatan perangkat keras maupun perangkat lunak.

Selanjutnya proses pelaksanaan praktik yaitu pelaksanaan unjuk kerja yang dilakukan peserta dalam mengkonsep surat, membuat bahan materi presentasi, menyusun agenda kerja pimpinan, membuat laporan dana kas kecil dan menyusun bukti transaksi serta melakukan komunikasi melalui telepon, diketahui sebanyak 20 peserta atau 44,5% memiliki kriteria cukup baik; 18 peserta atau 40% memiliki kriteria baik, sebanyak 6 peserta atau 13,3% memiliki kriteria sangat baik, dan 1 orang atau 2,2% memiliki kriteria tidak baik. Artinya hasil rata-rata dari proses pelaksanaan unjuk kerja peserta dinyatakan cukup baik walaupun terdapat 1 orang peserta yang kurang

baik hal ini kemungkinan disebabkan karena nervous sehingga untuk menyelesaikan proses pelaksanaan unjuk kerja kurang maksimal. Berikutnya sikap kerja merupakan suatu tindakan atau perilaku ketika proses pelaksanaan unjuk kerja dilakukan.

Diketahui sebanyak 34 peserta atau 75,6% kriteria baik; 8 peserta atau 17,8% kriteria sangat baik, dan 3 peserta atau 6,7% kriteria cukup baik, hal ini menunjukkan rata-rata peserta memiliki sikap yang baik dalam proses pelaksanaan unjuk kerja, meliputi aspek teliti, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Berikutnya hasil kerja yaitu berkas atau lembar kerja yang telah diselesaikan oleh peserta yang terdiri dari pencatatan buku agenda surat masuk dan surat keluar; menulis indeks surat; ketepatan dan kerapihan penyimpanan dokumen; kemampuan menggunakan Ms.Word dalam pengetikan dan kerapihan hasil kerja, serta memperhatikan kaidah tata bahasa dalam penulisan korespondensi. Diketahui sebanyak 25 peserta atau 55,6% kriteria baik; 15 peserta atau 33,3% kriteria sangat baik, dan sebanyak 5 orang atau 11,1% kriteria cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil praktik dari unjuk kerja yang telah dilakukan oleh peserta memiliki hasil yang baik dalam menyelesaikan tugas praktik sesuai dengan petunjuk kerja. Selanjutnya waktu praktik atau waktu menyelesaikan tugas praktik, yang mana waktu pelaksanaan ujian praktik dimulai dari pukul 8.00 sampai dengan pukul 14.00 dapat diselesaikan dengan sangat baik (tepat waktu dalam menyelesaikan ujian praktik) dengan tingkat presentase 100%.

Tabel 3. Kriteria Efektivitas & Kompetensi Lulusan

Keterangan	Jumlah	Kriteria Efektivitas	Kriteria Kompetensi
Valid cukup kompeten	4	0,1	84,0
kompeten	26	0,6	85-89
sangat kompeten	15	0,3	90-100
Total	45	100,0	

Sumber : SPSS.2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa kriteria efektivitas pelaksanaan UKK dengan tingkat presentase 60% atau sebanyak 26 peserta dengan kriteria kompeten 85-89, dan tingkat presentase 30% atau sebanyak 15 peserta dengan kriteria sangat kompeten, serta sebanyak 4 peserta dengan kriteria cukup kompeten dan tingkat persentase 10%.

Hasil Uji regresi sederhana

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai taraf signifikansi variabel efektivitas 0.000 kurang dari taraf signifikan 0.05 ($\alpha=5\%$). Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai alpha 0,05 dengan demikian hipotesis H_0 ditolak, H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan uji kompetensi keahlian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi peserta. Lihat Tabel.4

Tabel 4 Uji t. Pelaksanaan UKK Terhadap Nilai Praktik

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	330.195	5	66.039	19.204	.000 ^b
	Residu al	134.116	39	3.439		
Total		464.311	44			

a. Dependent Variable: Nilai Kompetensi

b. Predictors: (Constant), Efektivitas

Sumber: SPSS.2022

Tabel 5 menunjukkan hubungan kuat antara kedua variabel R-Square sebesar 71.1% sisanya sebesar 29,0% variabel lain diluar penelitian ni

Tabel 5. Model Summary

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.843 ^a	.711	.674		1.854

a. Predictors: (Constant), Efektivitas

Sumber :SPSS.2022

Pembahasan Efektivitas Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Bidang Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran

Berdasarkan penelitian maka ditemukan indikator efektivitas pelaksanaan uji kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran terdiri dari indikator (1) Aspek persiapan; (2) Aspek proses pelaksanaan; (3) Aspek

perilaku/Sikap Kerja; (4) Aspek Hasil Kerja; (5) Aspek Waktu. 5 (lima) aspek ini merupakan instrumen penilaian unjuk kerja bidang Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, karena kelima aspek ini menjadi tolak ukur dalam menentukan tingkat kompeten atau tidak kompeten peserta dalam uji kompetensi keahlian sesuai dengan bidang atau minat. Pernyataan ini berlawanan dengan (Simangunsong, 2018) bahwa indikator efektivitas terdiri dari (1) pencapaian tujuan; (2) Integrasi terkait dengan tingkat kemampuan suatu organisasi; (3) Adaptasi yang terkait dengan kesesuaian pelaksanaan program.

Selanjutnya hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.000 artinya ada pengaruh efektivitas pelaksanaan uji kompetensi keahlian bidang otomatisasi tata kelola perkantoran di SMK PGRI 11 Ciledug terhadap kompetensi lulusan, pernyataan ini senada dengan pernyataan dari Hariyani, Alifa (2019) menyatakan bahwa efektivitas berpengaruh terhadap kompetensi lulusan dengan taraf signifikansi 0.000. Selain itu, kriteria tingkat kompetensi kelulusan SMK PGRI 11 Ciledug rata-rata memiliki kriteria cukup kompeten dengan range 85-89 sebanyak 26 orang, dan 15 orang dinyatakan kompeten dengan range 90-100 dibidang otomatisasi tata kelola perkantoran. Kriteria dari pelaksanaan uji Kompetensi Keahliannya dinyatakan cukup efektif dengan persentase sebesar 60%, dan capaian nilai kompetensi rata-rata 88,76 kategori kompeten. Dengan demikian tingkat kompetensi keahlian siswa SMK PGRI 11 Ciledug program keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran sudah melewati batas minimum syarat kelulusan kompetensi keahlian siswa nasional, sehingga diharapkan calon lulusan

nantinya mampu bersaing untuk memasuki dunia kerja, dengan bekal pengetahuan serta keterampilan yang dibuktikan dengan pemberian sertifikasi kompetensi sebagai bentuk apresiasi atau penghargaan bagi siswa yang dinyatakan lulus. Hasil penelitian ini didukung (Sari & Kholifah, 2020) bahwa efektivitas pelaksanaan uji kompetensi diharapkan mampu mengembangkan kompetensi dan mampu bersaing di dunia kerja dengan pembuktian berupa sertifikat kompetensi, sedangkan (Hidayat, Barr, & Sigit, 2021) menyatakan bahwa capaian kompetensi lulusan SMK sudah memenuhi kebutuhan dunia usaha/dunia industri untuk kriteria pekerjaan dasar.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan uji kompetensi akan berpengaruh terhadap capaian kompetensi lulusan yang sesuai dengan keahliannya, kesiapan sekolah dan dukungan sarana prasarana sangat mempengaruhi kualitas pelaksanaan uji kompetensi di SMK tersebut, untuk itu perlu ada kajian lebih dalam mengenai dampak capaian lulusan kompetensi SMK terhadap penyerapan di Dunia Usaha/Dunia Industri capaian lulusan kompetensi SMK terhadap penyerapan di Dunia Usaha/Dunia Industri .

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan terdapat hubungan kuat antar kedua variabel dan secara simultan berpengaruh terhadap kompetensi kelulusan SMK PGRI 11 Ciledug, Hal ini terbukti dari hasil pelaksanaan uji Kompetensi Keahlian bahwa rata-rata kriteria kompetensi lulusan bidang Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran memiliki kriteria Kompeten, dengan demikian pelaksanaan

uji Kompetensi Keahlian cukup efektif untuk mengetahui tingkat kompetensi dari para calon lulusan. Selain itu, pada penelitian ini indikator dari instrumen efektivitas terdiri dari aspek persiapan, proses pelaksanaan; perilaku/sikap kerja; hasil kerja dan waktu. Sehingga calon lulusan nantinya mampu bersaing untuk memasuki dunia dunia kerja dengan bekal pengetahuan serta keterampilan yang dibuktikan dengan adanya sertifikasi kompetensi. Saran untuk penelitian selanjutnya perlu ada kajian lebih dalam mengenai dampak

DAFTAR PUSTAKA

- Adm SMK. (2021, April 22). *SMK Negeri 1 Gorontalo Utara*. Retrieved from <https://smkn1gorontaloutara.sch.id/>: <https://smkn1gorontaloutara.sch.id/berita/detail/uji-kompetensi-keahlian-tahun-pelajaran-20202021>
- Alifia, H., & R. E. (2019). Efektivitas SMK Model Terhadap Kompetensi Lulusan di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(3). Retrieved Juli 4, 2019, from <https://garuda.kemdikbud.go.id/document/s/detail/1581198>
- Arianggara, A. W., & Anir, E. F. (2022, Januari 1). Efektifitas Kompetensi Berbasis Web terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Mahasiswa. *Jurnal Sains & Kesehatan Terapan (Jurnal STAR)*, 1(1). Retrieved from <http://ejournal.stikeskusuma.ac.id>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

-
- Clarissa, D. D., & Wulandari, S. S. (2021, Mei). Efektivitas Penggunaan Edulearning Untuk Menunjang Pembelajaran Siswa di SMK Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran. *Journal of Office Administration: Educational and Practice (JOAEP)*, 1(1), 351-363. Retrieved April 23, 2021, from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa/article/view/39345>
- Hidayat, A., Barr, F. D., & Sigit, K. N. (2021). Kesesuaian Kompetensi Lulusan SMK dngan Kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia IndustriJurnal. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (EKUITAS)*, 9(2), 284-292. doi:<http://dx.doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.39508>
- Kemendikbud. (2019, Februari 1). *Kementiran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*. Retrieved from <https://jdih.kemdikbud.go.id/>: [https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permen dikbud%20Nomor%2034%20Tahun%202018.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permen%20dikbud%20Nomor%2034%20Tahun%202018.pdf)
- Lisnawati, R., & Adman. (2019). Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri dalam Penguasaan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 264-274. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/18022>
- Perpustakaan Nasional. (2022). *Pusdiklat Perpustakaan Nasional Repubiik Indonesia*. Retrieved from <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/> <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>
- Sari, T. R., & Kholifah, E. (2020). *Efektivitas Pelaksanaan Uji Kompetensi Tenaga Kerja UPT Balai Latihan Tenaga Kerja Provinsi Jawa Timur*. Universitas Muhammadiyah, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Jember: Universitas Muhammadiyah-Jember. Retrieved Juli 13, 2020, from <http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/4675>
- Simangunsong, E. S. (2018). *Efektifitas Pelaksanaan Program Pelatihan Kompetensi Bagi Angkatan Kerja di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Medan*. Medan: Universitas Sumatera Utara Medan,Program Studi Administrasi Publik. Retrieved from <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/5377/140903108.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, S. (2019, April 16). *Efektivitas Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Praktik untuk Mata Pelajaran Produktif Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Nasional Makasar*. Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ilmu Sosial. Makasar: Universitas Negeri Makasar. Retrieved from <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/13066>
- Yulzain, F., & Jumiaty. (2019, 2019). Efektivitas UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja di
-

UPTD BLK Kabupaten Padang Pariaman.
*Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi
Publik (JMIAD)*, 1(4), 12-19. Retrieved
from <http://jmiap.ppj.unp.ac.id/>

Simangunsong, E. S. (2018). *Efektifitas
Pelaksanaan Program Pelatihan
Kompetensi Bagi Angkatan Kerja di Balai
Besar Pengembangan Latihan Kerja
Medan*. Medan: Universitas Sumatera
Utara Medan, Program Studi Administrasi
Publik. Retrieved from
<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/5377/140903108.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif,
Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, S. (2019, April 16). *Efektivitas
Pembelajaran dengan Menggunakan
Metode Praktik untuk Mata Pelajaran
Produktif Jurusan Administrasi
Perkantoran di SMK Nasional Makasar*.
Pendidikan Administrasi Perkantoran,
Fakultas Ilmu Sosial. Makasar: Universitas
Negeri Makasar. Retrieved from
<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/13066>

Yulzain, F., & Jumiati. (2019, 2019). Efektivitas
UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) dalam
Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja di
UPTD BLK Kabupaten Padang Pariaman.
*Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi
Publik (JMIAD)*, 1(4), 12-19. Retrieved
from <http://jmiap.ppj.unp.ac.id/>